

## **GALERI SENI PATUNG DI MANADO** **“ARSITEKTUR KONTEMPORER”**

**Gabriela Luring<sup>1</sup>**

**Alvin J. Tinangon<sup>2</sup>**

**Steven Lintong<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

Perkembangan seni yang pesat pada masa kini memberikan dampak pada bidang seni, dimana pelaku dan peminat seni semakin banyak bermunculan. Seni patung yang berwujud tiga dimensi menjadi salah satu seni yang banyak dinikmati. Di Indonesia sendiri khususnya kota Manado memiliki banyak sekali penikmat seni patung namun belum adanya wadah untuk menyelenggarakan kegiatan seni tersebut. Galeri Seni Patung di Manado hadir sebagai wadah untuk dapat mengembangkan seni, mengenal seni, serta melestarikan seni khususnya bagi para penikmat seni patung. Selain itu Galeri Seni Patung di Manado ini menunjang para seniman patung untuk lebih aktif dalam melakukan karya seni yang lebih tereskos. Galeri ini dirancang mencakup fasilitas pembelajaran, pameran, rekreasi, dan juga penawaran produk hasil karya seni patung. Tema perancangan yang digunakan untuk Galeri Seni Patung yaitu Arsitektur Kontemporer. Konsep yang diterapkan adalah bentuk yang bebas, variatif serta *up to date* yang mana mengikuti perkembangan zaman.

**Kata Kunci :** *Galeri Seni, Patung, Kota Manado, Arsitektur Kontemporer*

### **1. Pendahuluan**

Seni pada dasarnya adalah artefak, berupa gambar, bongkahan bentuk dalam kayu, logam, batu, berupa tulisan, berupa rangkaian bunyi, dsb. Jika berbicara tentang seni, kebanyakan orang akan segera berpikir tentang lukisan, gambar, musik, patung, drama, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, setiap bidang seni memiliki material seninya masing-masing yang jelas berbeda-beda.

Seni patung sendiri yang merupakan salah satu bentuk seni sebenarnya memiliki artian luas, karena hasil karyanya tidak hanya berbentuk manusia dan hewan saja, tapi bisa juga dalam bentuk apapun selama itu tiga dimensi memiliki volume dan mengandung unsur keindahan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>2</sup> Dosen Proram Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>3</sup> Dosen Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Di provinsi Sulawesi Utara memiliki berbagai kekayaan seni yang cukup tinggi, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir dan seni anyaman yang terkait erat dengan kerajinan tangan rakyat. Karena banyaknya jenis karya seni yang ada di kota Manado dan belum adanya sebuah galeri yang di khususkan untuk pameran patung atau pahatan, maka perlu dihadirkan sebuah Galeri Seni Patung di Manado dimana masyarakat dapat mempelajari, mempertunjukkan, mempertahankan dan mengembangkan seni patung seiring dengan zaman yang terus berjalan. Adapun dalam perancangan hotel bisnis di Kota Luwuk ini menggunakan tema arsitektur kontemporer karena arsitektur kontemporer bersifat dinamis dan menggabungkan berbagai elemen gaya arsitektur tanpa ada satu elemen gaya arsitektur yang menonjol. Hotel yang bertemakan arsitektur kontemporer dapat menjadi incaran banyak orang karena dianggap selalu mengikuti tren dan tidak ketinggalan zaman.

Untuk perancangan objek Galeri Seni Patung ini di perlukan tema Arsitektur Kontemporer karena tema ini merupakan tema yang mendukung dalam bidang seni. Kontemporer bisa diartikan sebagai desain pada masa kini yang tidak mengacu pada desain klasik di masa terdahulu. Istilah kontemporer dapat diimplementasikan di berbagai media, khususnya pada bidang seni.

## **2. Metode Perancangan**

Perancangan Galeri Seni Patung di Kota Manado menggunakan metode perancangan kotak kaca (*glass box method*) yang diterapkan oleh Christopher Jones. Metode *glassbox* adalah metode berpikir rasional yang dilakukan secara objektif dan sistematis dalam menelaah suatu hal secara logis dan terbebas dari pemiikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentimen dan selera. Ciri – ciri pada desain *glass box* diantaranya adalah tujuan, variabel dan strategi ditentukan secara matang. Strategi perancangan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses analisis, biasanya dalam susunan sekuensial, walau ada kalanya dalam bentuk proses paralel, meliputi komponen atau bagian persoalan yang dapat dipilah.

## **3. Kajian Perancangan Objek**

Galeri Seni merupakan sebuah bangunan atau ruang kosong yang ditujukan untuk pameran karya seni, yang pada umumnya adalah karya seni rupa dan merupakan lembaga atau wadah yang berfungsi sebagai media komunikasi visual antara seniman dan masyarakat. Galeri Seni ini akan di khususkan untuk berisi berbagai macam dan jenis karya – karya seni patung atau pahatan dari para seniman dengan skala atau ukuran tertentu. Begitu juga dengan material yang digunakan dalam karya – karya tersebut. Galeri seni patung ini berisi dengan fasilitas seperti pameran indoor, outdoor dan juga amphiteater.

#### 4. Kajian Tema Perancangan

Dalam perancangan galeri seni patung di Kota Manado, diterapkan tema arsitektur kontemporer pada objek bangunan. Arsitektur kontemporer dilihat dari setiap prinsip arsitektur memiliki desain yang lebih variatif dan inovatif yang dapat dikatakan sebagai arsitektur yang kekinian atau mengikuti perkembangan dan memperhatikan aspek tampilan, material, dan teknologi yang membuat suatu objek berinteraksi dengan lingkungan lewat permainan warna yang netral dan bentuk atau dapat memilih material yang alami. Sesuai dengan uraian tersebut terlihat ada keterkaitan objek dengan tema yang dipilih karena dengan menggunakan tema arsitektur kontemporer akan menjadi suatu konsep untuk mewujudkan arsitektural yang membuat galeri seni patung dapat memberikan kesan seni yang kuat dari arsitekturnya yang tidak biasa.

Istilah kontemporer juga dijelaskan Konemann dalam *World of Contemporary Architecture* yang mengungkapkan bahwa arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur.

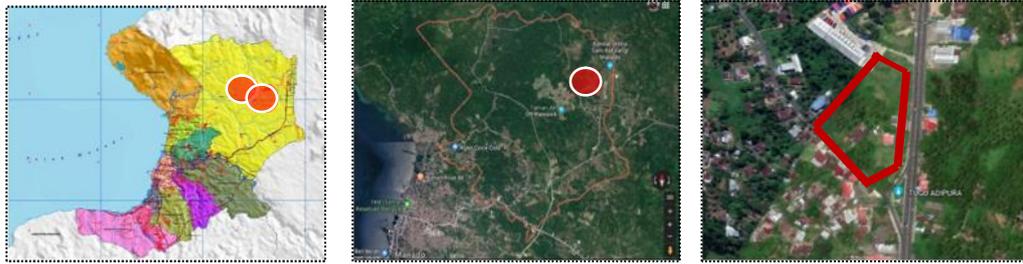
Arsitektur kontemporer di Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini memiliki dominansi oleh pengaruh langgam arsitektur modern. Aspek kekinian di miliki oleh arsitektur kontemporer, yang dimana tidak terikat oleh beberapa konsep konvensional. Dalam merancang sebuah desain terdapat tujuh prinsip arsitektur kontemporer yang dikemukakan oleh Ogin Schirmbeck, yaitu bangunan yang kokoh, gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad transparan, kenyamanan hakiki, dan terakhir eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur. Hal itulah yang menjadi perbedaan mendasar dari arsitektur kontemporer dengan langgam arsitektur lainnya di dunia arsitektur.

#### 5. Pemilihan Lokasi

Berdasarkan pemahaman terhadap objek rancangan, maka ditentukan kriteria - kriteria untuk penentuan lokasi, yaitu :

- ) Terletak di lokasi potensi wisata yang menjanjikan dan unik.
- ) Lahan memiliki potensi dan prospek yang baik dalam hal pengembangan.
- ) Lahan yang mudah di akses.
- ) Perencanaan dan perancangan tapak sesuai dengan pengaturan Rencana Tata Ruang Wilayah.
- ) Infrastruktur
- ) Mempunyai data iklim yang baik.

Lokasi perancangan terletak di Kecamatan Mapanget tepat berada di depan Tugu Adipura, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1** Peta Kota Manado & Kecamatan Mapanget  
*Sumber : Google Earth, 2020*

### ) Lokasi Site Terpilih

Site terpilih berada di Kecamatan Mapanget tepat berada di depan Tugu Adipura dengan jalan menuju GPI.

- Sebelah barat terdapat rumah penduduk
- Sebelah timur terdapat jalan utama yang menuju ke bandara
- Sebelah utara terdapat rumah penduduk dan menghadap bandara
- Sebelah selatan berbatasan dengan jln.Aa Maramis dan Tugu Adipura



**Gambar 2** Luasan Site  
*Sumber : Google Earth, 2020*

## 6. Konsep Perancangan

### A. Konsep Zoning Tapak

Konsep zoning tapak dari galeri seni patung ini ditentukan melalui proses penggabungan tanggapan perancangan dari analisa-analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan telah terbagi menjadi empat kategori yakni publik, semi-publik, privat, dan servis.

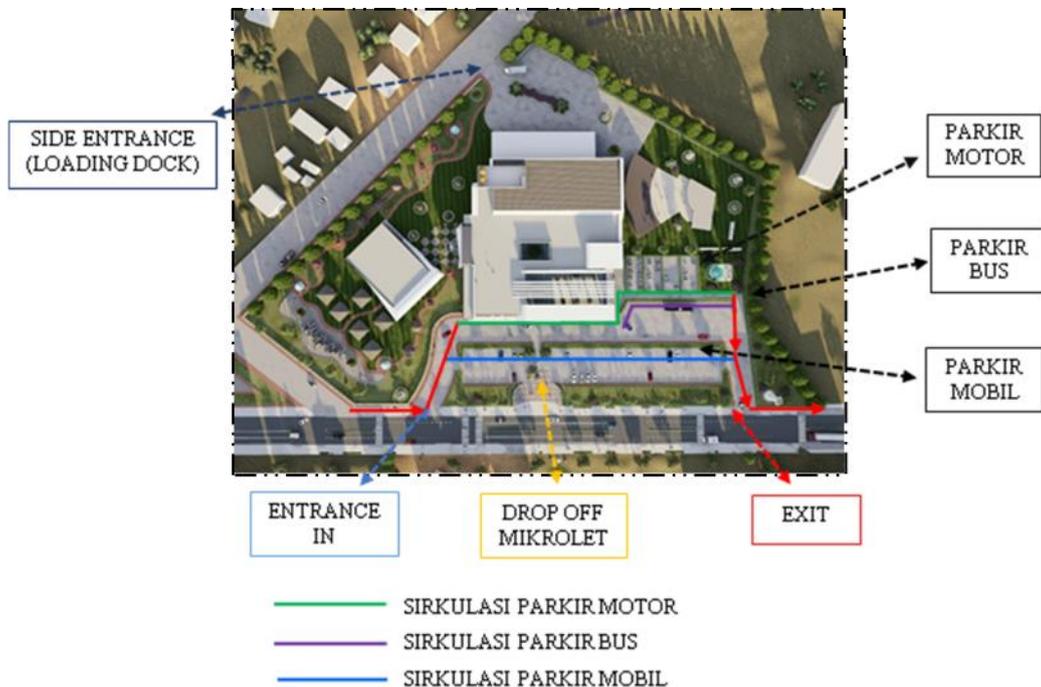


- Ket :
- ZONA PUBLIK
  - ZONA SEMI PUBLIK
  - ZONA PRIVATE
  - ZONA SERVIS

**Gambar 3** Konsep Zoning Tapak  
*Hasil Analisis, 2020*

**B. Konsep Sirkulasi Tapak**

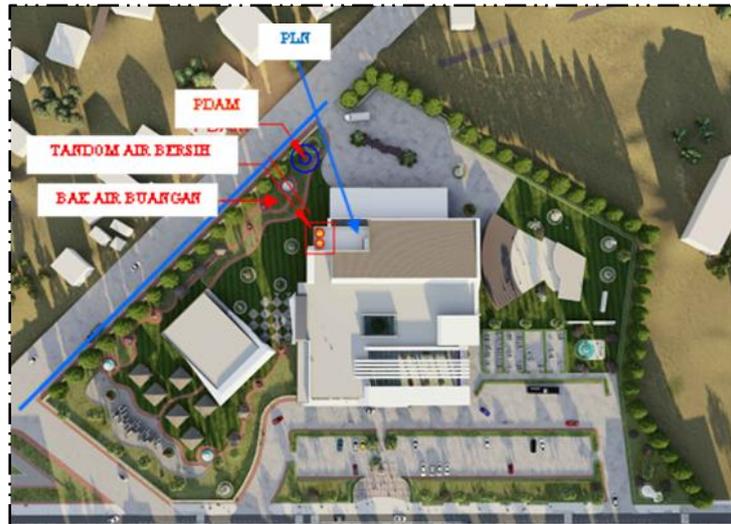
Konsep sirkulasi luar yang direncanakan terdapat satu jalur masuk dan satu jalur keluar serta beberapa trotoar pejalan kaki yang akan direncanakan berada disekitar site untuk membantu para pengunjung yang tidak datang dengan kendaraan. Area khusus untuk loading dock juga disediakan melalui jalur sirkulasi side entrance. Area *drop off* bagi pengunjung yang menaiki mikrolet juga disediakan di depan site.



**Gambar 4** Aksesibilitas Tapak  
*Hasil Analisa, 2020*

### C. Konsep Utilitas Tapak

Saluran air PDAM terdapat di sepanjang jln.Aa Maramis, Jadi untuk keperluan air bersih dapat diambil dari PDAM. Sedangkan untuk saluran pembuangan akan langsung diarahkan ke bak air buangan dan adanya penggunaan tandom air bersih agar tidak mencemari lingkungan. Listrik bangunan pada tapak dapat diambil dari bagian selatan tapak yang bersumber dari PLN dan bisa juga dari ruang genset.



**Gambar 5** Aksesibilitas Tapak  
*Hasil Analisa, 2020*

### D. Konsep Ruang Luar

Pada penataan ruang luar, yang perlu diperhatikan adalah elemen - elemen penutup tapak dan elemen ruang luar. Beberapa elemen ruang luar yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas objek rancangan, yaitu :



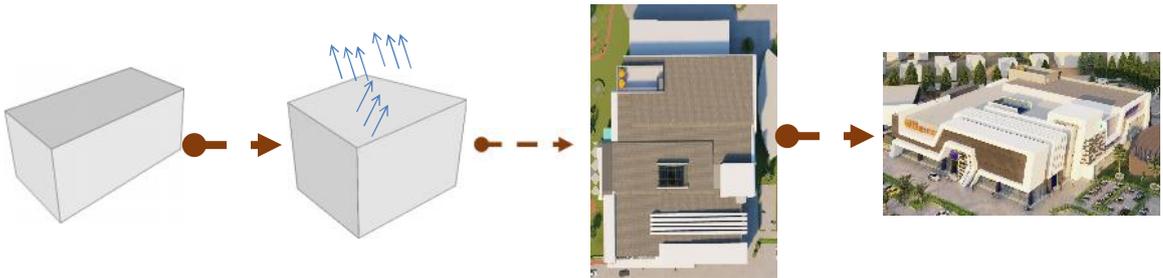
**Gambar 6** Konsep Ruang Luar  
*Hasil Analisa, 2020*

- ) Vegetasi sebagai pembatas jalan antara lingkungan tapak.

- )] Penggunaan papan nama sebagai identitas objek rancangan.
- )] Menempatkan vegetasi diantara bangunan sebagai pembayangan matahari.
- )] Menggunakan penutup tanah berupa pavin blok dengan rumput sebagai resapan.

### E. Konsep Gubahan Bentuk

Untuk gubahan bentuk mengambil dari kajian implementasi tema pada objek. Gubahan bentuk menerapkan karakteristik arsitektur kontemporer yaitu gubahan massa yang ekspresif dan dinamis. Maka, bentuk dasar bangunan menggunakan bentuk persegi yang sifatnya efisien dalam segi fungsi dan terkesan sederhana namun kokoh.



**Gambar 7** Konsep Gubahan Massa  
*Hasil Analisis, 2020*

### F. Konsep Selubung Bangunan

Keseluruhan selubung bangunan menggunakan *Aluminium Composite Panel (ACP)*. ACP adalah lembaran yang kaku dan kuat, tetapi memiliki berat yang relatif ringan.

Untuk selubung bangunan didominasi dengan penggunaan Metal Cladding.



Untuk atap digunakan Dak beton atau plat lantai beton. Dak beton juga dapat difungsikan sebagai atap datar pada bangunan bertingkat 2 atau lebih bahkan untuk bangunan satu lantai.

Menggunakan kaca film untuk memasukan pencahayaan dari sinar matahari sehingga bangunan mendapatkan pencahayaan alami.



**Gambar 8** Konsep Selubung Bangunan  
*Hasil Analisa, 2020*

## 7. Hasil-Hasil Perancangan

Hasil perancangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses perancangan yang ada, berikut ini adalah beberapa hasil perancangan antara lain :

### a) Lay Out & Site Plan



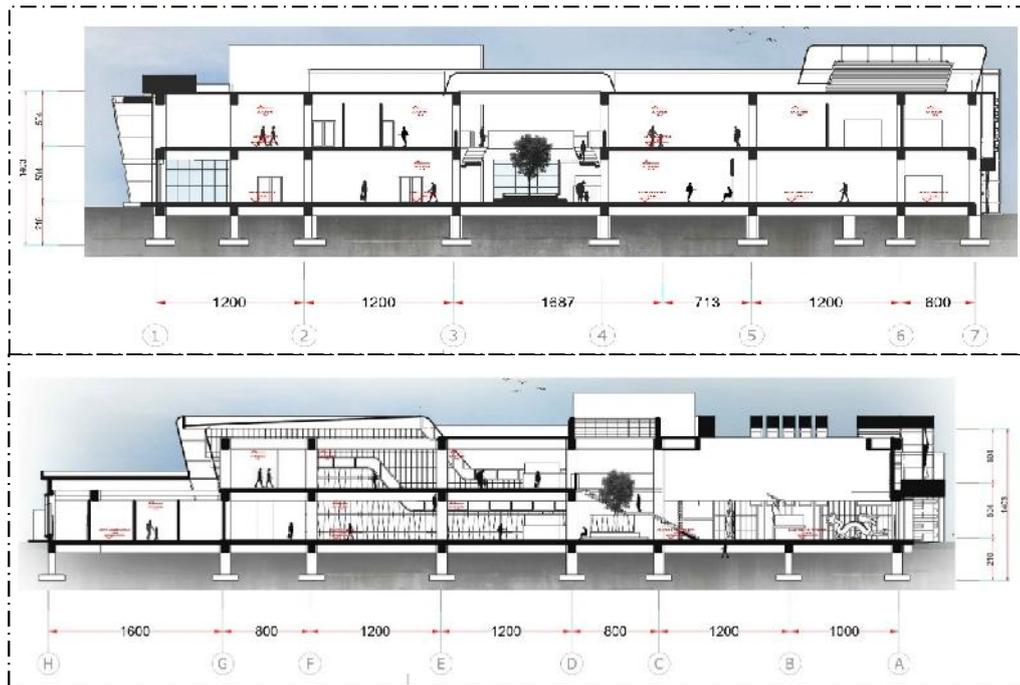
**Gambar 9** Lay Out dan Site Plan  
*Hasil Rancangan, 2020*

### b) Tampak Depan & Belakang Bangunan



**Gambar 10** Tampak Bangunan  
*Hasil Rancangan, 2020*

c) **Potongan Bangunan**



**Gambar 11** Potongan Bangunan  
*Hasil Rancangan, 2020*

d) **Perspektif Mata Manusia & Perspektif Mata Burung**



**Gambar 12** Perspektif Bangunan  
*Hasil Rancangan, 2020*

e) **Spot Interior & Spot Eksterior**



**Gambar 13** Spot Interior & Eksterior  
*Hasil Rancangan, 2020*

## 8. Penutup

Hasil Galeri Seni Patung di Manado merupakan tempat untuk mewadahi kegiatan yang di khususkan bagi para seniman patung dan memajang atau memamerkan karya-karya seni patung atau pahatan yang ingin mereka tunjukkan. Adapun Galeri seni patung ini menyediakan jasa jual beli hasil karya seni yang ada bagi para pengunjung yang datang. Galeri seni patung ini akan memberikan kesan yang berbeda dari pengolahan tapak, ruang luar, fasilitas serta bangunannya sendiri.

Galeri seni patung ini juga menjadi sarana pendidikan non-formal bagi masyarakat Kota Manado maupun pengunjung dari luar kota. Dimana rancangan berada pada bentuk bangunan dan lansekap yang menarik sehingga memberikan kesan yang berbeda ketika memasuki tapak rancangan.

Melalui tema arsitektur kontemporer diharapkan bangunan akan membentuk suatu karya arsitektural yang nantinya membedakan Galeri seni ini dengan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatta D. A. (2011). Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang (Skripsi). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Gunawan, E. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Jacob Sumardjo (2000). Filsafat Seni. Penerbit ITB.

Neufert, Ernst and Peter. (1991). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Schirmbeck, E. (1988). Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan.

Pius Prio Wibowo (2000). Patung dan Perkembangan Mutakhirnya.

Sumalyo, Y. (1997). Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Misbahudin, M., Harris, S., & Widyawati, K. (2019). Perancangan Workshop dan Galeri Seni Rupa dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Jakarta Selatan. Lakar: Jurnal Arsitektur (1).